



## KASIH SAYANG SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS

**Maulidya Rahma Dewi<sup>1</sup>, Siti Mutmainah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Seni Rupa, Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
email: maulidya.18009@mhs.unesa.ac.id

<sup>2</sup>Seni Rupa, Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
email: sitimutmainah@unesa.ac.id

### **Abstrak**

Penciptaan karya visual ini bermaksud untuk menunjukkan tujuan pengembangan visual dan layak untuk dipamerkan. Pembekalan pikiran dan perasaan pada makhluk hidup menyadari bahwa dirinya, semesta dan segala isinya di muka bumi merupakan perwujudan karya agung Tuhan Yang Maha Esa, diciptakannya manusia dan makhluk tuhan lainnya yakni untuk hidup bersama. Namun lebih dari pernyataan tersebut bahwa kucingpun juga memiliki efek pada kesehatan manusia terutama memberi dampak baik pada emosi manusia. Tujuan penulis yakni untuk mencapai maksud dalam penciptaan karya ini sebagai respon penulis terhadap pengenalan maupun interaksi ke dalam karya yang menggunakan surealis sebagai gaya. Hasil penciptaan karya seni lukis serta pembahasan karya yang telah dibuat oleh penulis setelah melakukan tahap eksplorasi. Hal itu dapat ditinjau dari berbagai titik pandang antara lain, tinjauan dari segi psikologi dan segi estetik. Kisah yang sama-sama saling membutuhkan dengan memberi kasih yang tulus yang merefleksikan diri bahwa mencintai dan menyayangi adalah hal dasar yang perlu dilakukan kepada semua makhluk hidup. Ada pandangan lain tentang cinta yang layak untuk dieksplorasi jika kita hendak memperbaiki ketidakmampuan kita yang sering ditandai untuk mempertahankan cinta yang bergantung pada kualitas yang jarang disebutkan dalam konteks umum, yaitu kemurahan hati.

**Kata kunci:** kasih, sayang, ide, seni, lukis.

### **Abstract**

*The creation of this visual work intends to show the purpose of visual development and is worthy of exhibition. The provision of thoughts and feelings in living things realizes that he, the universe and everything in it on earth is the embodiment of the great work of God Almighty, the creation of humans and other divine creatures, namely to live together. But more than that statement that cats also have an effect on human health, especially having a good impact on human emotions. The author's goal is to achieve the intention in creating this work as the author's response to the introduction and interaction into works that use surrealism as a style. The results of the creation of works of art and discussion of works that have been made by the author after carrying out the exploration stage. It can be viewed from various points of view, among others, from a psychological and aesthetic point of view. Stories that both need each other by giving sincere love that reflects on themselves that loving and caring is the basic thing that needs to be done for all living things. There is another view of love worth exploring if we are to remedy our often marked inability to sustain love that hinges on a quality rarely mentioned in mainstream contexts, namely generosity.*

**Keywords:** kind, love, idea, art, painting.

## PENDAHULUAN

Pembekalan pikiran dan perasaan pada makhluk hidup menyadari bahwa dirinya, semesta dan segala isinya di muka bumi merupakan perwujudan karya agung Tuhan Yang Maha Esa, diciptakannya manusia dan makhluk tuhan lainnya yakni untuk hidup bersama. Dengan adanya kebutuhan rohani manusia yang erat kaitannya yaitu kebutuhan, yang di dalamnya terdapat kasih sayang, perhatian maupun kebersamaan yang meliputi pikir (cipta), kehendak (simpati) dan rasa (empati). Kebutuhan kasih sayang manusia pada hewan menjadi suatu kegelisahan hati pada penulis untuk memvisualkan ide dalam suatu karya lukis. Penulis mempersepsikan bahwasanya suatu hubungan kasih sayang mempunyai keanekaragaman cerita yang menarik, sehingga mendorong penulis untuk mengangkat tema kasih sayang sebagai ide penciptaan karya seni lukis. Dalam buku "Seni Mencintai", Fromm (1983) mengartikan cinta sebagai sikap, suatu orientasi watak yang menentukan hubungan pribadi dengan dunia keseluruhan, bukan menuju satu saja objek cinta. Kasih sayang pada dasarnya merupakan landasan utama dan kebajikan dalam hidup manusia, karna pada kenyataannya kasih sayang selalu bepihak pada kehidupan. Hal serupa juga dinyatakan oleh Rubin (Rubin, 2000:21), "Quality of life may be thought of as a multidimensional construct incorporating an individual's subjective perception of physical, emotional, and social well-being, including both a cognitive component (satisfaction) and an emotional component (Happiness)". Artinya, kualitas hidup dapat dianggap sebagai multi dimensi yang menggabungkan persepsi subyektif individu terhadap keadaan fisik, emosional, dan kesejahteraan sosial, termasuk juga kedua komponen kognitif (Kepuasan) dan komponen emosional (Kebahagiaan). Selain itu, yang membuat penulis tertarik untuk memakai ide konsep ini adalah sebagai makhluk hidup yang berdampingan, maka semua manusia harus menyadari bahwa manusia dan hewan adalah makhluk hidup yang hidup berdampingan juga saling membutuhkan. Penulis sangat percaya bahwa interaksi teratur yang lembut dapat membantu hewan mengatasi ketakutan mereka tidak hanya pada manusia tetapi juga pada

prosedur. Penulis akui bahwa tidak memiliki tingkat keberhasilan 100%, tetapi kami memiliki hewan yang mencari perhatian dan kasih sayang kami setelah beberapa saat. Tidak ada keraguan dalam pikiran saya bahwa ikatan manusia-hewan dapat membantu menahan stres, tetapi itu semua tergantung pada seberapa banyak subjek hewan telah mendapatkan kepercayaan pada diri manusia. Banyak efek positif yang didapatkan dari aktivitas memelihara hewan, The American Pet Products Manufactures Association melaporkan indikasi kuatnya korelasi antara kepemilikan binatang peliharaan dengan kondisi kesehatan fisik dan mental (Baron & Byrne, 2005 : 244). Dengan melakukan aktivitas memelihara hewan, seseorang dapat mendapatkan tiga manfaat, yaitu: 1) Membantu untuk memulihkan kesehatan dengan cara menerapkan gaya hidup sehat, seperti mengajak jalan-jalan dan bermain hewan peliharaannya. 2) Membantu mengatasi stress dengan menganggap hewan sebagai hiburan dan teman bermain. 3) Bersosialisasi dengan lingkungan dan orang-orang baru seperti saat membawa hewan peliharaan berjalan-jalan. Berinteraksi dengan kucing dapat meningkatkan Kesehatan dan mengurangi respon fisik terhadap stress yang terjadi pada manusia, misalnya kehadiran kucing dapat menurunkan tekanan darah secara moderat. Kepemilikan kucingpun dapat meningkatkan kesehatan psikologis dengan memberi dukungan emosional serta menghilangkan rasa depresi, kesepian maupun kecemasan. Kemampuan mereka untuk memberikan persahabatan adalah alasan umum yang diberikan oleh mereka yang cenderung pada kucing. Pet attachment sebagai hubungan emosional dan interaksi antara pemilik serta anggota keluarga yang lain dengan hewan peliharaannya. bentuk hubungan antara manusia dan hewan peliharaannya merupakan bentuk hubungan kelekatan timbal balik (Reciprocal attachment) dan caregiving yang muncul ketergantungan antara satu dengan yang lain dan keduanya saling memberikan perhatian. Dalam hal ini manusia berperan sebagai caregiver bagi hewan peliharaan, manusia memberikan kasih sayang dan perhatian untuk hewan peliharaannya sekaligus menerima cinta, kenyamanan dan dukungan dari hewan peliharaannya.

Ada beberapa kucing yang disebut kucing

terapi yang memang dilatih untuk membantu manusia yang sakit dengan cara yang bermanfaat secara medis untuk memanfaatkan interaksi manusia – hewan dengan tujuan relaksasi dan penyembuhan. Beberapa ciri- ciri penting yang harus diperhatikan pada kucing termasuk sikap yang stabil dengan toleransi terhadap pemandangandan suara yang tiba-tiba atau tidak biasa, kemampuan untuk tetap tenang saat disodok ataupun ditarik dengan cara yang tidak biasa maupun belaian yang mungkin canggung atau kasar. karena sebagian besar kunjungan terjadi bersamaan satu sama lain.

Pakar kucing Eric Edsinger membahas mengapa kucing dewasa lebih suka ditemani dari pada interaksi manusia: “Bermain dengan kucing dewasa mampu menjaga kebugaran fisik manusia, mengembangkan keterampilan berburu, mempraktikkan taktik sosialisasi di antara mereka sendiri.” Juga terdapat pembahasan cara kucing dewasa menggunakan waktu bermain sebagai bentuk pelatihan bersosialisasi. Kucing dewasa tidak terlalu bergantung pada manusia untuk waktu bermain, tetapi kucing rumahan dewasa mungkin mencari pemiliknya ketika mereka membutuhkan pelatihan.

Daripada interaksi manusia kucing dewasa mungkin lebih suka ditemani, tetapi mereka tetap menghargai perhatian yang diberikan kepada mereka oleh pemilik yang telah peduli dengan mereka. Perlu diingat bahwa kucing adalah makhluk mandiri dengan naluri alami mereka sendiri dan bisa dikatakan beruntung untuk berbagi hidup dengan mereka. Menurut Johnson et al (1988) Lexington (Dalam sebuah jurnal multidisiplin interaksi antara manusia dan hewan lainnya, Volume 5, 1992 – Edisi) Attachment to Pet Scale terdiri dari tiga faktor yang merefleksikan attachment antara manusia dan hewan peliharaannya, yaitu: yang pertama, General Attachment, general attachment merupakan gambaran umum attachment pada manusia. Yang kedua yaitu, People Substituting, people substituting, menunjukkan posisi hewan peliharaan yang lebih sentral dalam kehidupan pemilik, menggantikan peran manusia lain dalam kehidupan pemilik. Dan yang ketiga, Animals Righ, menunjukkan hak dan status hewan dalam kehidupan rumah tangga pemilik hewan peliharaan.

Kucing itu hewan yang bahkan sangat peduli, selain cara mereka menghabiskan energinya yang terkadang terlalu banyak, mereka dapat menunjukkan kasih sayangnya kepada manusia dalam banyak cara, mulai dari mengeong, mengepakan ekor hingga merawat teman manusianya.

Berkomunikasi adalah salah satu cara kucing menunjukkan kasih sayangnya. Seperti mendengkur, berkicau dan mengeong adalah cara-cara yang mereka lakukan yang artinya kucing mempercayai pemiliknya dan merasa diyakinkan serta aman di sekitar pemiliknya.

Dari sekian penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa telah banyak yang membuktikan bahwa kucing terbiasa mengembangkan kasih sayang terhadap pemiliknya maupun manusia lain. Namun hewan kucing ini juga memiliki efek pada kesehatan manusia yang berkait erat pada waktu dan upaya yang dapat diberikan oleh pemilik kucing di dalamnya, yang biasanya berkaitan dengan hal ikatan dan maupun permainan. Begitu pun kucing telah mendeskripsikan banyak cara sepanjang sejarahnya bersama manusia antara lain menyendiri, penyayang, tenang, menjengkelkan bahkan liar. Namun kemandirian lah yang menggandrungi kesamaan terhadap manusia, kualitas yang biasanya diremehkan oleh orang-orang.

Tujuan yang penulis sampaikan dalam artikel ini yakni sebagai respon penulis terhadap pengenalan maupun interaksi ke dalam karya, mengeksplorasi pemaknaan karya dan membawa wawasan kesenirupaan. Selain itu terdapat dampak positif yang penulis sampaikan yakni dalam memahami diri sendiri hingga pemahaman terhadap orang lain serta mempengaruhi orang lain agar dapat bersikap lebih empati.

Kita dapat memiliki kebutuhan terhadap kasih sayang dengan siapasaja atau apa saja. Anda merasakan kasih sayang untuk hewan peliharaan keluarga atau orang tua dan memiliki tingkat intensitas berbeda-beda.

Penggambaran ide konsep kasih sayang ini menyederhanakan objek-objeknya agar lebih minimalis. Dengan adanya ide konsep ini, maka penulis pembaca dapat mengetahui dasar, tujuan dan nilai dari peran kasih sayang itu sendiri. Selain itu selain menjadi peran, ide konsep ini juga

sebagai ungkapan terhadap sesuatu yang tidak mudah disampaikan melalui percakapan. Penulis pembaca dapat merasakan dan memberi yang terbaik untuk orang lain. Kasih sayang adalah dua kata yang berarti kasih itu murah hati, kasih itu pemaaf, kasih itu menolong, kasih itu mau mengerti dan banyak lagi arti dari kasih. Sedangkan sayang adalah sifat seperti mau mengerti, mau percaya dan banyak lagi.

Dalam artikel ini, penulis sampaikan dalam rumusan masalah yaitu interpretasi ide tentang kasih sayang (afeksi) antara manusia dan kucing pada visual karya dengan gaya surealis. Serta media dan Teknik yang digunakan dalam pembuatan karya lukis. Tujuan yang penulis sampaikan dalam artikel ini yakni sebagai respon penulis terhadap pengenalan maupun interaksi ke dalam karya, mengeksplorasi pemaknaan karya dan membawa wawasan kesenirupaannya. Selain itu terdapat dampak positif yang penulis sampaikan yakni dalam memahami diri sendiri hingga pemahaman terhadap orang lain serta mempengaruhi orang lain agar dapat bersikap lebih empati.

Kebutuhan bawaan kucing untuk rasa aman merupakan faktor lain yang ditemukan di tempat dan posisi yang tinggi. Maka sebab itu biasanya kucing sering bertengger di atas lemari atau perabotan lainnya. Dan biasanya kucing pada saat malam hari akan lebih tenang dan lebih mudah menemukan mangsa dengan penglihatan ketimbang suara.

“Keanggunan dan kecantikan bawaan kucing, serta kasih sayang mereka sebagai respons yang mendalam membuatku sangat menyayangi kucing-kucing itu dan aku ingin mempelajari mereka...” (James Harriot, 1994:halaman 43).

**METODE PENCIPTAAN**

Penciptaan karya seni dengan tujuan ekspresi selalu memiliki metode dengan alur penciptaan yang tersusun. Dalam tahapan penciptaan seni, penulis melakukan eksplorasi terhadap gagasan yang muncul. Kemudian diwujudkan kembali untuk memperkuat wujud konsep karya. Penulis beranggapan bahwa lingkungan sekitar menjadi salah satu objek yang dilukis. Imajinasi adalah daya pikir untuk membayangkan atau menciptakan gambar kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman

seseorang secara umum. Istilah ini secara teknis dipakai dalam psikologi sebagai proses membangun kembali persepsi dari suatu benda yang terlebih dahulu diberi persepsi pengertian.

Pada tahap sketsa ini merupakan titik berangkatnya lukisan dan dieksplorasi penulis dalam tahap perwujudan karya. Selanjutnya adalah dengan memindah sketsa ke kanvas. Penulis pastikan sketsa sudah siap sesuai dengan ide dan eksplorasi dari penulis. Kemudian adalah tahap implementasi yang estetis tergantung pada teknik dan alat.

Penggunaan media kanvas dan kuas serta bahan tambahan seperti tumbuhan, rumah dan perabotan rumah tangga sebagai objek tambahan menjadi pilihan penulis untuk mengaplikasikan karya tersebut. Penambahan objek lainnya seperti garis tipis dan lainnya dihadirkan sebagai makna tambahan tetapi tetap mengedepankan perpaduan figur manusia dan kucing sebagai point of interest. Teknik yang dipakai penulis adalah menggunakan teknik plakat. Dengan demikian, warna yang sebelumnya telah ada pada kanvas tertutup dengan baik dan rapi.

Jadi, perwujudan objek telah dieksplorasi penulis dalam tahap perwujudan karya. Setelah melewati beberapa proses yang berurutan itu, pada tahap terakhir untuk perwujudan karyanya adalah dengan menggunakan pigura.

Berikut skema metode penciptaan yang telah dilakukan penulis.



Pada sasaran penciptaan karya lukis ini mencakup beberapa narasumber yaitu pekerja pet shop hingga *cat lovers* yang berlokasi di Surabaya. Khususnya mendatangi petshop ketika jam kerja hingga akhirnya mendapatkan beberapa informasi yang match dengan *cat lovers*. Jadi, perwujudan objek telah dieksplorasi penulis dalam tahap perwujudan karya. Dalam penciptaan dan penerimaan seni, subjek yang diwujudkan sepenuhnya betah dengan lingkungannya.

## KERANGKA TEORETIK

Teori pet attachment didasari langsung oleh manusia yang dikemukakan oleh Bowlby. Bowlby mengartikan attachment sebagai ikatan emosional yang berlangsung antara individu dengan figur kelekatan. Figur kelekatan ini dapat berupa individu lain ataupun figur lain seperti hewan peliharaan. Hal ini didukung oleh pendapat Noonan (1998) dan Voith (1985) (dalam Nigel et al, 2009: 334) yang menyatakan bahwa ikatan kelekatan antarspesies diasumsikan berkembang dengan cara yang sama seperti ikatan antar manusia dalam memberikan keamanan dan perlindungan atau hubungan attachment timbal balik yang aman. Dan pada karya yang disampaikan penulis juga bergantung pada teori psikoanalisis.

”Cinta dan ikatan sosial yang kuat dikenal sebagai penyangga dalam pengalaman kesulitan. Manusia sering membentuk ikatan yang kuat dengan hewan non-manusia. Ikatan manusia-hewan mengacu pada hubungan yang saling menguntungkan dan dinamis antara manusia dan hewan non-manusia. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ikatan yang kuat dengan hewan peliharaan dapat meningkatkan ketahanan dalam pengalaman kesulitan, tetapi ikatan yang kuat dengan hewan peliharaan juga dapat memperumit pengalaman kesulitan ini, terutama di antara populasi dengan sumber daya rendah dan kurang beruntung” (Jennifer W. Applebaum, 2021:2-3).

## Kasih Sayang

Kasih sayang adalah salah satu kebutuhan yang paling dasar dalam hidup setiap manusia. Antara lain juga memiliki kebutuhan untuk diterima, diakui, menyayangi dan disayangi. Sejak lahirpun manusia harusnya sudah mendapatkan

cinta dan kasih sayang yang berkaitan dengan relasi maupun interaksi manusia. Orang-orang yang lebih dominan menebarkan kata-kata atau hal positif, netral dan penuh cinta kasih, secara kepribadian akan lebih terbuka dengan berbagai hal yang berbeda. Untuk itu, sebenarnya kasih sayang sangat luas maknanya, karna bisa diberikan kepada siapa saja, terutama kepada orang-orang terdekat. Namun, seringkali banyak yang lupa bahwa hal kecil seperti itu harusnya diapresiasi, bahkan hanya sekadar mengucapkan kata terima kasih. Untuk memiliki rasa kasih sayang samaorang lain itu tidak mudah. Butuh proses cukup panjang.

## Ide

Ide menentukan prinsip suatu hal. Pengertian modern tentang "pemikiran", "konsep", "kepercayaan", "niat", atau "rencana". Ide adalah pemikiran yang bermakna. Faktanya, banyak yang mewakili pemikiran yang paling berguna. Tidak ada cara untuk menunjukkan dengan tepat beberapa dimensi ide karena mereka sangat bervariasi (misalnya, ide tentang "waktu yang baik" mungkin lebih kompleks daripada ide tentang "waktu yang menyenangkan". warna favorit”), tetapi ini sebenarnya adalah bagian dari kegunaannya. Ide dapat didefinisikan sedemikian rupa sehingga variasi dan fleksibilitas dipertahankan. Ide lebih kecil dari konsep, yang juga bervariasi tetapi mencakup seluruh kategori pemikiran (misalnya, "lukisan bagus"). Ide bisa sangat tepat. Ide adalah pemikiran terkecil yang bermakna.

## Seni Lukis

Lukisan adalah bentuk seni yang tertua. Ketika manusia membuat alat dan sebagainya, masyarakat juga belajar menggambarkan dunia dalam visual. Yang kemudian visual-visual tersebut direkam dalam lukisan gua yang masih ada hingga sekarang. Yang intinya mengacu pada komposisi visual pada permukaan kanvas dan hal tersebut masih dapat diterapkan lebih luas dari pada itu.

## Gaya Surealis

Lukisan surealis adalah seni yang mula tumbuh di negeri eropa dan hingga akhirnya meluas. Surealis banyak menggali gagasan

tentang ilusi, mimpi serta fantasi. Surrealis merupakan aliran dalam seni yang di dalamnya memiliki kebebasan kreativitas sampai melewati batas logika manusia. Surrealis juga dapat dikatakan sebagai sesuatu yang tidak lazim. Prinsipnya atas paduan antara keganjilan dan bentuk yang dimetamorfosis. Dalam surrealis yang selalu diperhatikan adalah inti pelajaran atau pemaknaan yang mampu menyampaikan cerita secara irasional yang di dalamnya memuat misteri, aneh hingga mengejutkan serta dapat mengubah pandangan penonton karya miliknya. Di antara aspek-aspek surrealis, yang terpenting adalah penemuan teknik-teknik artistik baru yang terhubung dengan pikiran alam bawah sadar manusia.

### Media dan Teknik Lukis

Lukisan itu melibatkan penerapan-penerapan warna ke permukaan. Dan pilihan media dan metode penerapan warna memiliki efek penting dalam karakteristik karya jadi, setiap media memiliki potensi dan keterbatasannya sendiri. Ada beberapa media terkait lukisan yakni cat air, cat akrilik dan kanvas, serta menggunakan Teknik plakat.

Istilah '*underpainting*' mengacu pada lapisan cat pertama yang diaplikasikan pada kanvas. Lapisan atau *coating* ini berfungsi sebagai dasar untuk lapisan cat lainnya dan dapat menciptakan kesan kontras serta tone pada sebuah lukisan. Ini adalah salah satu teknik sederhana yang memiliki pengaruh besar pada keseluruhan nuansa lukisan, memungkinkan seorang seniman untuk mengaplikasikan kontur yang seharusnya tampak datar, seperti area langit atau laut.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

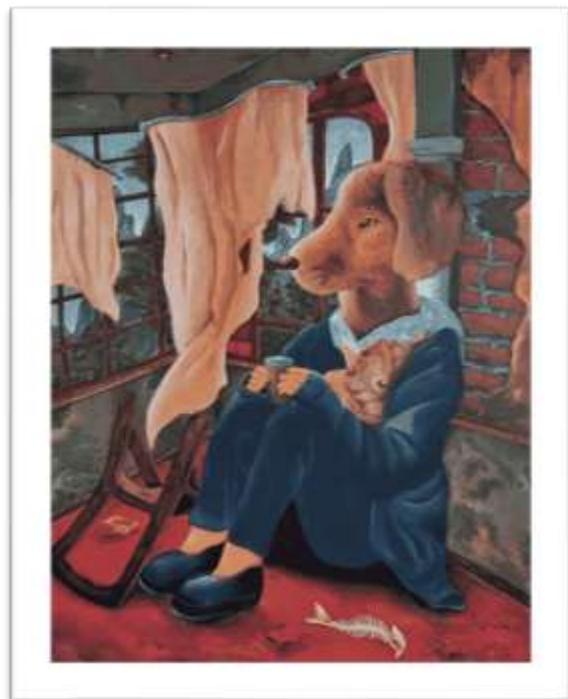
Pada karya yang dibuat penulis adalah membuat karya lukis dengan objek gabungan antara figur manusia dan kucing. Untuk memunculkan kelucuan kucing, penulis berusaha menciptakan sesuatu yang khas dan berbeda dengan karya orang lain. Untuk itu penulis mengubah warna rambut kucing dibentuk seperti boneka dengan proporsi kepala bulat.

Demikian juga sejak penulis sadar akan lingkungan, hewan pertama yang penulis suka adalah kucing dan berlangsung sampai sekarang. Rasa suka penulis terhadap kucing melahirkan

suatu gagasan untuk membuat karya lukis. Dimana setelah mengalami proses pada tahap kontemplasi sehingga tercipta suatu pilihan pada gagasan yang penulis kerjakan dalam membuat karya seni lukis dengan visual kucing.

Dalam perjalanan proses untuk mencapai keselarasan, penulis memilih gaya surrealis. Untuk itu, penulis membuat lima buah karya lukis dan kucing sebagai objek disertai *background* habitat kucing peliharaan, yaitu rumah, tumbuhan, perabot rumah tangga. Semua *background* mengalami penyederhanaan sehingga dari seluruh penciptaan diharap menjadi suatu karya yang dapat diterima semua orang.

Pada bab ini disajikan hasil penciptaan karya seni lukis serta pembahasan karya yang telah dibuat oleh penulis setelah melakukan tahap eksplorasi. Hal itu dapat ditinjau dari berbagai titik pandang antara lain, tinjauan dari segi psikologi dan segi estetik.

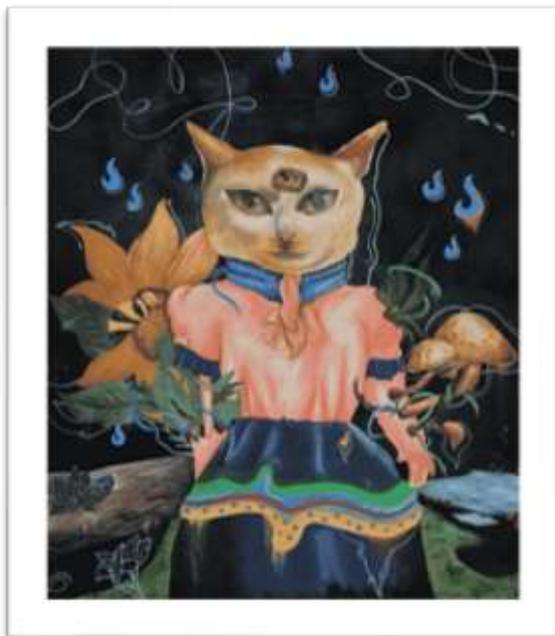


Gambar 1. Karya seni lukis "Naluri" 2022

Judul : Naluri  
Ukuran : 100x80  
Media : Cat akrilik di atas kanvas  
Tahun : 2022

**Deskripsi karya :**

Karya pertama dengan judul “Naluri” merupakan refleksi diri pada binatang. Kepunyaan dasar pada manusia maupun binatang. Kisah yang sama-sama saling membutuhkan dengan memberi kasih yang tulus yang merefleksikan diri bahwa mencintai dan menyayangi adalah hal dasar yang perlu dilakukan kepada semua makhluk hidup. Mereka akan menunjukkan dengan cara tertentu untuk memberi apapun itu seperti kenyamanan, kedamaian hingga kebutuhan emosi. Naluri hewan merupakan wujud dari kejujuran. Dari karya ini disimpulkan bahwa refleksi diri manusia pada binatang itu memiliki naluri tidak mau kehilangan sesuatu yang telah mereka genggam. Banyak aksi heroik hewan anjing yang menyelamatkan beberapa hewan seperti kucing dan lainnya dikarenakan akan naluri dan kepintarannya. Inilah yang harus diamati, bahwa untuk merefleksikan diri pada hal yang baik dan nyaman adalah didasari dengan naluri kasih sayang. Bagian ini bersifat subjektif karena yang kita semua miliki di atas. Secara tidak sadar, keputusan kita didasarkan pada diri kita yang diketahui dan tersembunyi dan ini tercermin dalam keputusan tersebut. Pada akhirnya, keyakinan saya adalah bahwa cinta dikendalikan oleh faktor internal (naluri, dan persepsi yang disebutkan di atas).



Gambar 2. Karya seni lukis “Self Love” 2022

Judul : Self Love

Ukuran : 120x100

Media : Cat akrilik di atas kanvas

Tahun : 2022

**Deskripsi karya :**

*Self Love* pada karya penulis ini merupakan cara untuk merasakan sesuatu selain apa yang mereka rasakan. Cara terbaik untuk mengenali *self Love* adalah dengan memberi diri dengan cinta dan rasa hormat. Pada karya ini manusia yang berhubungan dengan kucing biasanya memiliki hubungan yang unik dan sederhana. Individu akan merasa mendapat perilaku yang positif seperti kelembutan, kesetiaan dan kehangatan dari kucing tersebut. *Self Love* dapat didefinisikan sebagai penilaian diri yang dilakukan oleh setiap individu. Cinta diri adalah senjata rahasia untuk menjalani kehidupan yang memuaskan. Sebelum dapat menerima cinta dan rasa hormat dari orang lain, perlu untuk mencintai dan menghormati diri sendiri.

Dalam karya ini yang di dalamnya merefleksikan diri sebagai seorang perempuan dikarenakan mayoritas perempuan memiliki penghargaan kepada dirinya sendiri yang lebih rendah karna perasaan kurang mampu, percaya diri rendah dan merasa harus dilindungi. Hal tersebut dikarenakan perempuan membutuhkan ataupun menjadikan kucing sebagai hewan peliharaannya sebagai pendukung untuk meningkatkan *self Lovenya*, Dari pernyataan tersebut diartikan bahwa perempuan memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah, kemudian akan menjadi tinggi ketika perempuan memiliki kelekatan dengan hewan peliharaannya.

Ketika manusia berpikiran negatif, menjadi sulit untuk merawat diri sendiri dengan baik. Hapus keyakinan yang membatasi itu dari pikiran. Ciptakan keyakinan baru yang baik dan yakin bergema di telinga. Kabar baiknya adalah ketika kita mencintai diri sendiri sepenuhnya, kita memberi makan jiwa kita dan menjadi versi tertinggi dari diri kita sendiri. Rasanya alami untuk merawat tubuh, pikiran, dan jiwa kita dengan baik. Cinta melahirkan cinta sehingga kita tertarik untuk memberi kepada orang lain. Kita memiliki energi untuk memberi dan pada gilirannya, memberi memberi energi pada kita.



Gambar 3. Karya seni lukis “Happy Love Life” 2022

Judul : Happy Love Life  
Ukuran : 120x100  
Media : Cat akrilik di atas kanvas  
Tahun : 2022

**Deskripsi karya :**

Arti *happy love life* pada karya ini adalah penempatan kita akan memberi kasih, perhatian, kemurahan hati dan sebagainya yang terdapat pada dalam diri kita. Ada pandangan lain tentang cinta yang layak untuk dieksplorasi jika kita hendak memperbaiki ketidakmampuan kita yang sering ditandai untuk mempertahankan cinta yang bergantung pada kualitas yang jarang disebutkan dalam konteks pasangan, yaitu kemurahan hati.

Dalam pandangan ini, mencintai seseorang berarti tidak hanya atau terutama untuk mengalami kekaguman dalam menghadapi kesempurnaan, tetapi kapasitas untuk menjadi luar biasa murah hati terhadap sesama manusia terutama pada saat-saat ketika mereka mungkin kurang menarik secara langsung. Cinta di sini dianggap bukan sebagai sensasi dalam menghadapi pencapaian tetapi keterampilan khusus yang didirikan pada kemampuan untuk melihat melampaui dimensi luar pasangan yang sering kali tidak menyenangkan, energi untuk masuk secara imajinatif ke dalam pengalaman mereka dan memberikan tingkat pengampunan dan kebaikan meskipun ada tipu daya dan kebingungan. Mencintai adalah, dalam pengertian yang tidak biasa ini, di atas segalanya, mengetahui cara menjadi murah hati.

Cinta adalah hak pertama kita. Cinta adalah kebutuhan mendasar dalam hidup kita. Jangan pergi mencari apa adanya diri kita. Mereka yang pergi mencari cinta hanya mewujudkan ketidakbercintaan mereka sendiri dan mereka yang tanpa cinta tidak pernah menemukan cinta. Hanya cinta yang menemukan cinta dan mereka tidak perlu mencarinya.



Gambar 4. Karya seni lukis “Journey Time” 2022

Judul : Journey Time  
Ukuran : 90x70  
Media : Cat akrilik di atas kanvas  
Tahun : 2022

**Deskripsi karya :**

Penulis mengambil kegembiraan dari saat-saat ketika segala sesuatunya terhubung untuk menciptakan kejelasan waktu tentang perjalanan hidup saya dan lebih kompleks.

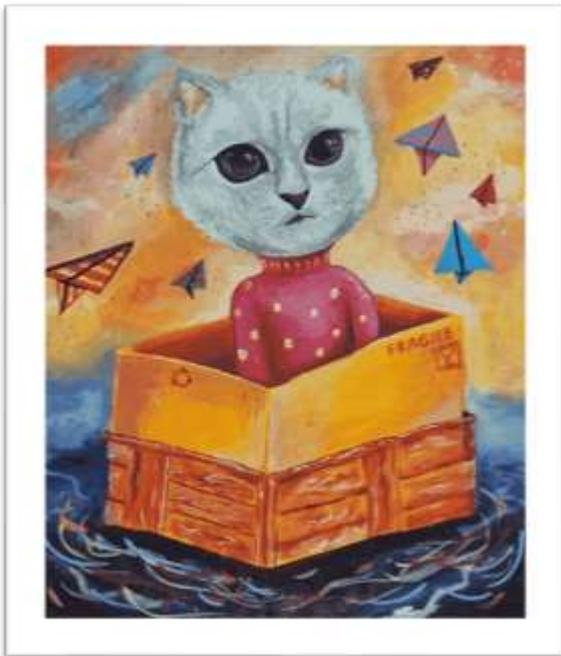
Karya di atas yang berbicara tentang hasil perjalanan waktu yang telah dilalui dan diabadikan ke dalam buku membantu saya menghubungkan pembelajaran yang telah saya lakukan seputar kerentanan. Penulis sudah memahami ini menggunakan asumsi dan logika yang dibagikan di posting saya sebelumnya yaitu:  
1) Orang dewasa terus belajar, berkembang dan

tumbuh dan dapat didukung untuk melakukan banyak hal,

2) Untuk belajar, berkembang, dan tumbuh, saya harus rentan,

3) Untuk menjadi rentan diperlukan ruang yang aman dan terpercaya untuk menjadi rentan.

Kita perlu banyak menengok ke belakang agar dapat sadar bahwa hal-hal yang telah merubah kita dan yang memungkinkan untuk berkembang dan berubah menjadi sesuatu yang baik. Saya telah belajar bahwa faktor kontribusi terbesar untuk perkembangan saya adalah pandangan saya sendiri tentang apa yang mungkin dan apa cerita yang ada di kepala saya. Membingkai ulang dan memahami cerita yang saya buat telah mulai membantu mengubah hubungan yang saya miliki dengan cara saya hendak menjadi manusia yang pantas. Saya merasa saya mulai tumbuh dari kenyamanan lingkungan dan itu mengharuskan saya untuk melepaskan hal-hal yang menahan saya. Saya sekarang perlu duduk dan mengamati dunia apa adanya dan memperhatikan apa yang terjadi, lebih hadir dan membiarkan diri saya sendiri. Sebenarnya ini adalah hal tersulit yang pernah saya lakukan sejauh ini, tetapi kegembiraan dan cinta yang saya rasakan membuatnya berharga.



Gambar 5. Karya seni lukis “New Born” 2022  
Judul : New Born

Ukuran : 60x50

Media : Cat akrilik di atas kanvas

Tahun : 2022

#### Deskripsi karya :

Kebanyakan ibu menemukan bahwa perasaan kasih sayang datang dalam waktu sejak lahir. Namun, beberapa ibu masih berjuang dengan ini setelah berbulan-bulan. Banyak penekanan akan pentingnya kasih sayang ibu bagi perkembangan anak sejak lahir. Beberapa penelitian melihat pengalaman ibu ketika kasih sayang atau cinta ibu tetap menjadi perjuangan.

Saya mengidentifikasi beberapa segi perjuangan atau ketidakmampuan untuk menunjukkan kasih sayang ibu setelah lahir. Penulis juga menggambarkan resolusi positif yang dialami beberapa ibu setelah periode yang sulit ini. Di bawah ini kami menyertakan kutipan dalam huruf miring yang mengutip pernyataan ibu tentang pengalaman mereka dalam studi asli.

Selama dalam kandungan, ibu dapat membayangkan seperti apa anaknya hingga nanti saatnya melahirkan dan perasaan serta tindakannya sebagai seorang ibu. Saat ibu merasakan hubungan dengan anaknya, gambaran masa depan dapat berubah menjadi harapan nyata tentang kehidupan baru yang muncul. Harapan-harapan ini tertanam dalam kegembiraan bersama dengan ketakutan dan kegugupan, yang mengatur tahap emosional untuk apa yang akan terjadi setelah melahirkan. Apapun yang dianggap bermakna atau tidak pasti diberi makan oleh pengalaman sebelumnya.

Pada karya ini dimunculkanlah kucing sebagai peran dan kardus sebagai objek tambahan. Di mana kardus adalah identik dengan kucing melahirkan dan tempat anak-anak kucing diletakkan dengan nyaman. Begitulah layaknya manusia yang memiliki kesamaan dengan hewan tersebut yang keduanya memiliki kasih sayang. Dan seperti seorang ibu selalu memberi tempat terbaik untuk anak-anak sejak lahir.

Hubungan fisik dengan anak seperti yang terwujud dalam tubuh yang mungil serta bahasa tubuh bayi yang masih membutuhkan ibu untuk perkembangan kasih sayang ibu karena ibu menjadi lebih sadar bahwa anak sebagai keberadaan yang terpisah.

**Validasi Karya**

Petunjuk :

1. Lembar validasi diisi oleh Ahli Materi.
2. Kriteria penilaian sebagai berikut :  
 1 = Tidak Baik  
 2 = Kurang Baik  
 3 = Baik  
 4 = Baik Sekali
3. Jawaban diberikan pada lembar kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan checklist (✓).
4. Saran dan masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.

**A. Kuesioner Validasi**

No	Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Cakupan Materi	Ketepatan isi dengan karya yang dicapai				✓
		Kelengkapan materi				✓
		Kesatuan materi				✓
		Kesesuaian materi dengan tujuan karya				✓
		Kesesuaian visual yang diberikan			✓	
Teknik Penyajian		Kelengkapan materi				✓
		Kelengkapan visual yang diberikan			✓	

**SIMPULAN DAN SARAN**

Setelah diuraikan hasil penciptaan dan pembahasannya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu dalam penciptaan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai cara grafis untuk menyampaikan informasi terhadap pengembangan komponen sarana visual untuk berkomunikasi dengan masyarakat luas. Informasi visual adalah bagian penting dari kehidupan, penelitian dan pada visual ini juga terkait dengan peningkatan peran materi visual di banyak rancangan. Gambar dari hewan dalam lukis ini mudah dikomunikasikan kepada pemirsa mengidentifikasi dasar karakteristik tentang hewan kucing dan mengekspresikan keberadaan hewan dengan cara yang memungkinkan mereka pada visual yang nyata. Memegang aspek-aspek

**B. Analisis**

1. Dalam keseluruhan materi sudah cukup baik untuk bahan sebagai dasar menganalisa dan mengevaluasi materi tersebut. Untuk karya, pada nuansa warna sudah cukup baik untuk perpaduan warna yang harmonis, namun visual masih dasar untuk mencapai gaya surealis. Alangkah baiknya agar karya diberi objek tambahan seperti ornamen, dan bentuk-bentuk grafis.
2. Menyampaikan kegelisahan yang menyiratkan segala kegelisahan.
3. Figuran cukup bagus adanya visual yang simpel.
4. Agar ditambah rangkuman materi sebelum evaluasi.

**C. Kesimpulan**

Media ini dinyatakan :

Layak digunakan dengan revisi sesuai saran.

pentig dari hewan ini selalu dalam pikiran mendorong dalam beberapa bagian kekaguman penulis terhadap sifat, sikap dan interaksi kucing terhadap manusia.

Hasil penciptaan karya seni lukis serta pembahasan karya yang telah dibuat oleh penulis setelah melakukan tahap eksplorasi. Karya pertama dengan judul “Naluri” merupakan refleksi diri pada binatang. Kepunyaan dasar pada manusia maupun binatang. Kisah yang sama-sama saling membutuhkan dengan memberi kasih yang tulus yang merefleksikan diri bahwa mencintai dan menyayangi adalah hal dasar yang perlu dilakukan kepada semua makhluk hidup. Karya kedua dengan judul “*Self Love*” pada karya penulis ini merupakan cara untuk merasakan sesuatu selai apa yang mereka rasakan. Cara

terbaik untuk mengenali *self love* adalah dengan memberi diri dengan cinta dan rasa hormat. Individu bakal merasa mendapat perilaku yang positif seperti kelembutan, kesetiaan dan kehangatan dari kucing tersebut. Karya ketiga ‘*Happy love life*’ pada karya ini adalah penempatan penulis dalam memberi kasih, perhatian, kemurahan hati dan sebagainya yang terdapat pada dalam diri kita. Karya keempat dengan judul “*Journey Time*” bicara tentang hasil perjalanan waktu yang telah dilalui dan diabdikan ke dalam buku membantu saya menghubungkan pembelajaran yang telah saya lakukan seputar kerentanan. Hubungan yang saya buat adalah bahwa sama seperti semua kehidupan baru yang muncul, itu dimulai dalam keadaan yang sangat rentan dan membutuhkan ruang yang aman agar kerentanan itu aman, untuk memungkinkan intropeksi muncul. Dan karya terakhir dengan judul “*New Born*” banyak penekanan pentingnya kasih sayang ibu bagi perkembangan anak sejak lahir. Beberapa penelitian melihat pengalaman ibu ketika kasih sayang atau cinta ibu tetap menjadi perjuangan.

## REFERENSI

St-Yves. (1990). *Love Animals and Interpersonal Affectionate Behavior*. Sage Journal, vol. 67, 6-12.

Baun M. M., Bergstrom N., Langston N. F., Thomas L. (1984). *Efek Fisiologis dari Ikatan Hewan Manusia atau Pendamping*. Penelitian Keperawatan, 33, 126-129.

Brown L. T., Shaw T. G., Kirkland K. D. (1972). *Kasih Sayang untuk orang sebagai fungsi kasih sayang untuk anjing kucing*. Laporan Psikologis, 31, 957-958.

Budiana, N.S. (2014). *Kucing*. Jakarta:AgriFlo

Herriot, James. (1994). *Kisah-kisah Kucing. Indonesia*; Gramedia Pustaka Utama

Jennifer W.Applebaum. (2021). *Love, fear, and the human-animal bond: On adversity and multispecies relationships*, vol. 7.

Roshan Bhondekar (2017). *Why Love is Most Important?*, (Disertasi Thrive Global 2017).

Diakses dari

[https://medium.com/@roshan\\_b/why-love-is-most-important-a3afd9ce52ff](https://medium.com/@roshan_b/why-love-is-most-important-a3afd9ce52ff)

The Coaching Academy (1999). *Love Assumptions*. Diakses April 2015, dari International Coach federation.